BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan meliputi penyatuan antara sel sperma dan sel telur yang berlanjut pada proses konsepsi, nidasi atau implantasi dimana proses tersebut berlangsung sekitar 280 hari atau 40 minggu terhitung dari HPHT (Uniyah et al,. 2021). Kehamilan salah satu peristiwa yang didambakan baik oleh pria maupun wanita. Kondisi ibu saat hamil sangat penting karena berkaitan dengan kesehatan janin dalam kandungan. Pertumbuhan dan perkembangan janin yang optimal menghasilkan bayi yang sehat. Namun tidak semua kehamilan berjalan dengan lancar, terkadang ditemui beberapa penyulit ataupun penyakit penyerta pada ibu salah satunya anemia dalam kehamilan. (Andina et al., 2018).

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan kejadian komplikasi selama kehamilan dan persalinan, antara lain risiko kematian ibu, kematian prenatal, kelahiran prematur dan bayi dengan berat lahir rendah. Selain itu, perdarahan prenatal dan postpartum lebih sering terjadi pada wanita dengan anemia dan lebih fatal pada wanita hamil (Thaib & Astri, 2014). Anemia dalam kehamilan disebut *"potentional denger to mother and child"* (potensi membahayakan ibu dan anak), maka dari itu anemia perlu mendapat perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. (Astuti & Ertiana, 2018)

Upaya dalam mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan akibat anemia dapat dilakukan dengan memberikan asuhan berkesinambungan pada ibu hamil atau biasa disebut dengan COC (*Continuity Of Care*). Upaya ini meliputi rangkaian kegiatan pelayanan yang berkesinambungan dan komprehensif yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus serta menghubungkan kebutuhan kesehatan ibu dan bayi. Pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak untuk

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

mencegah komplikasi pada kehamilan, persalinan, pascasalin dan pada neonatus. (Ningsih, 2017).

Bentuk asuhan berkesinambungan atau COC pada kehamilan dapat dilakukan dengan ANC atau pemeriksaan kehamilan yang dilakukan minimal 4 kali yang terbagi menjadi 1 kali pada TM I, 1 kali pada TM II dan 2 kali pada TM III. Pemeriksaan yang dilakukan selama ANC diantaranya deteksi dini faktor risiko dan pencegahan serta penanganan komplikasi yang terjadi untuk menjaga kesehatan ibu dan janin selama kehamilan dan sebelum melahirkan. (Meihartati, 2019).

Asuhan selama nifas dilakukan 4 kali dimana pada KF 1 dilakukan pada 6-48 jam, KF 2 dilakukan pada 3-7 hari, KF 3 dilakukan pada 8-28 hari dan KF 4 dilakukan pada 29-42 hari (Aritonang, 2021). Sedangkan untuk kunjungan neonatus dilakukan 3 kali dimana KN 1 dilakukan pada 6-48 jam, KN 2 dilakukan pada 3-7 hari, KN 3 dilakukan pada 8-28 hari. Selama kunjungan nifas dan kunjungan neonatus dilakukan pemeriksaan tanda vital dan pemeriksaan fisik menyeluruh serta pemberian konseling untuk ibu dan bayi (Grafika, 2019).

Studi pendahuluan di PMB Appi Amelia Bantul didapatlkan pasien Ny P umur 20 tahun multipara dengan anemia ringan. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan asuhan berkesinambungan agar masalah tersebut dapat tertangani segera dini dengan baik sehingga tidak berlanjut pada tanda bahaya dan ibu hamil mampu memberdayakan dirinya serta mampu mengenali ketidaknormalan yang terjadi pada dirinya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu "Bagaimanakah Penerapan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. P umur 20 tahun Multipara Dengan Anemia Ringan secara berkesinambungan di PMB Appi Amelia Bantul ?"

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mampu mengimplementasikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. P umur 20 tahun multipara di PMB Appi Amelia Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan.

2. Tujuan Khusus

a. Dapat melakukan asuhan kehamilan pada Ny. P umur 20 tahun multipara di PMB Appi Amelia Bantul sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

b. Dapat melakukan asuhan persalinan pada Ny.P umur 20 tahun multipara di PMB Appi Amelia Bantul sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

c. Dapat melakukan asuhan nifas pada Ny.P umur 20 tahun multipara di PMB Appi Amelia Bantul sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

d. Dapat melakukan asuhan neonatus pada By. Ny.P di PMB Appi Amelia Bantul sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

D. MANFAAT

Asuhan kebidanan berkesinambungan diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, antara lain::

1. Bagi klien Ny.P

   Diharapkan dapat menambah pengetahuan klien tentang asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkualitas mulai dari masa kehamilan hingga masa nifas dan neonatus.

2. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Appi Amelia Bantul.

   Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan asuhan kebidanan, khususnya pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang lebih berkualitas.

3. Bagi mahasiswa Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta Khususnya untuk penelitian selanjutnya

   Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat di jadikan bahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN